

BAB V

PENUTUP

Pada bab lima ini penulis mengambil kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya, penulis merumuskan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis faktor:

Faktor-faktor yang dipertimbangkan pihak manajemen industri konstruksi dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik terdiri dari:

Faktor 1 : **Housekeeping:** Penyediaan prosedur keselamatan kerja;
Processes **Kejelasan pekerjaan:** Penjelasan mengenai deskripsi pekerjaan dan kejelasan prosedur penyelesaian (cara) pekerjaan (kerja);
Pelatihan: Pelatihan digunakan untuk memotivasi dan membantu pekerja untuk bekerja dengan aman; **Penilaian risiko:** Penilaian risiko harus dilakukan dan langkah-langkah perlindungan yang harus dilakukan (disediakan) untuk meningkatkan keamanan kerja;
Umpan: Kinerja keselamatan kerja ditingkatkan ketika ada umpan balik yang jelas mengenai informasi yang berhubungan dengan keselamatan kerja; **Benchmarking:** Memiliki sistem benchmarking keselamatan di situs membantu dalam meningkatkan keselamatan kerja; **Pengumpulan data**

keselamatan: Mengumpulkan seluruh data kecelakaan kerja dalam proyek dan evaluasi; **Investigasi kecelakaan:** Penyelidikan kecelakaan membantu dalam menentukan penyebab kecelakaan, dan untuk meningkatkan pembelajaran bagi organisasi.

Faktor 2 : **Pemberdayaan Keselamatan:** Karyawan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan keamanan/keselamatan kerja; **Keterlibatan pekerja:** Tingkat keterlibatan yang tinggi memberikan pengaruh positif terhadap perilaku kerja yang aman; **Peer review:** Untuk menciptakan lingkungan yang aman, karyawan harus peduli tentang keselamatan, tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk orang lain; **Kesadaran keselamatan:** Menciptakan budaya keselamatan berarti bahwa karyawan terus-menerus menyadari bahaya di tempat kerja; **Tekanan kerja:** Tekanan yang berlebihan oleh pihak manajemen, pengawas cenderung meningkatkan frekuensi cedera (kecelakaan kerja) dan mengurangi produksi.

Faktor 3 : **Gaya kepemimpinan konsultatif:** Kinerja keselamatan dan produktivitas tinggi terkait dengan manajemen gaya kepemimpinan yang diterapkan (konsultatif); **Dorongan:** Manajer keselamatan harus melihat fungsi mereka sebagai sumber daya manajemen yang didedikasikan untuk membantu dan mendorong semua anggota perusahaan untuk menciptakan dan menumbuhkan kerja yang aman dan sehat; **Akuntabilitas Keselamatan:** Untuk mengembangkan budaya keselamatan kerja, manajer harus

mengalokasikan tanggung jawab keamanan di seluruh organisasi proyek; **Komitmen:** Kesuksesan program budaya keselamatan kerja membutuhkan komitmen dari pihak manajemen (perusahaan); **Panutan:** Supervisor dan manajer memiliki perilaku yang aman positif dan merupakan panutan dalam keselamatan.

Faktor 4 : **Kolaborasi stakeholder:** Keberhasilan dalam kesehatan dan Partnership manajemen keselamatan bisa dicapai melalui kerja sama tim and dengan karyawan, klien, kontraktor, dan subkontraktor; **Sumber resources daya manusia:** Karyawan dengan tingkat pengetahuan yang memadai, mampu (terampil) dalam bekerja diperlukan untuk meningkatkan keefektifan program keselamatan kerja; **Penyediaan peralatan keselamatan pribadi:** Penyediaan peralatan keselamatan dan peralatan pelindung diri merupakan prasyarat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan keselamatan kerja; **Penyediaan dokumen keselamatan:** Pekerja harus diberi buklet keselamatan yang digunakan sebagai pedoman untuk perbaikan keselamatan kerja.

Faktor 5 : **Peraturan keselamatan dan prosedur:** Andi Peraturan Policy and keselamatan kerja yang jelas dan adanya fasilitas keselamatan strategy kerja; **Strategi audit keselamatan:** Audit program pelaksanaan keselamatan kerja sebagai bagian dari kebijakan peningkatan keselamatan kerja; **Hukum keamanan nasional:** Undang-undang

dan peraturan keselamatan adalah bagian dari infrastruktur keamanan dan keselamatan kerja; **Sistem imbalan:** Sistem imbalan yang mengkompensasi pekerja untuk bekerja dengan aman.

2. Hasil analisis perbedaan penerapan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan pihak manajemen insdustri konstruksi dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik antara industri konstruksi menengah dan besar:

- a. Terdapat perbedaan penerapan faktor process dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik antara industri konstruksi menengah dan besar. Penerapan faktor process industri konstruksi skala besar lebih baik dibandingkan industri konstruksi skala menengah.
- b. Tidak terdapat perbedaan penerapan faktor *people* dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik antara industri konstruksi menengah dan besar.
- c. Tidak terdapat perbedaan penerapan faktor *leadership* dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik antara industri konstruksi menengah dan besar.
- d. Tidak terdapat perbedaan penerapan faktor *partnership and resources* dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik antara industri konstruksi menengah dan besar.
- e. Tidak terdapat perbedaan penerapan faktor *policy and strategy* dalam menciptakan budaya keselamatan kerja yang baik antara industri konstruksi menengah dan besar.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis merumuskan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen industri konstruksi

Industri konstruksi dengan tingkat risiko kecelakaan kerja yang tinggi menuntut pihak manajemen untuk memperhatikan dan menyelenggarakan program keselamatan kerja yang baik. Program keselamatan kerja harus dijadikan sebagai suatu budaya yang menuntut masing-masing bagian dalam industri konstruksi untuk memiliki perilaku yang baik dalam bekerja. Cara-cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen antara lain adalah menyediakan sarana dan prasarana serta alat kerja dan peralatan keselamatan kerja yang baik. Memberikan pengarahan dan pelatihan secara berkala kepada semua tenaga kerja dalam industri konstruksi tentang program dan tata cara kerja sesuai dengan prosedur keselamatan kerja yang baku. Memberikan atau mengikutsertakan semua tenaga kerja dalam asuransi kecelakaan kerja serta jaminan sosial tenaga kerja.

2. Bagi tenaga kerja

Budaya keselamatan kerja diawali dari perilaku masing-masing tenaga kerja yang bekerja sesuai dengan standar operasional prosedur yang baku. Berdasarkan hal tersebut maka masing-masing tenaga kerja harus dapat memahami dan mengetahui dengan baik risiko yang mungkin terjadi pada dirinya atas pekerjaan yang dilakukannya. Tenaga kerja harus menggunakan peralatan keselamatan kerja sesuai dengan aturan perusahaan. Hal ini

dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja dan menciptakan budaya keselamatan kerja dalam industri konstruksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Chua D.K.H., dan Goh, Y.M., (2004), Incident Causation Model for Improving Feedback of Safety Knowledge. *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol, 2, No. 2.
- Dajan, A., (2000), *Pengantar Metode Statistik*, Penerbit: LP3ES, Jakarta.
- Dessler, G., (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit PT Prenhallindo, Jakarta.
- Dewi, R., (2006), *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ecogreen Oleochemicals Medan Plant*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Endroyo, B., (2010), Peranan Manajemen K3 Dalam Pencegahan Kecelakaan Kerja Konstruksi, *Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 3, No. 1.
- Ervianto, W.I., (2014), *Manajemen Proyek Konstruksi*. Penerbit: Andi, Yogyakarta
- Fung, T. C.M., Ivan, W.H., Karen, C.F., dan Ada, T.S.K.M., (2005), Safety Cultural Differences among management, supervisory and worker groups in Hong Kong construction industry, *International Journal of Project Management*, Vol. 23.
- Hair Jr., J.F. Anderson, R.E., Tatham, R.L, dan Black, W.C., (2008), *Multivariate Data Analysis: With Readings*, 5th ed, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Ibrahim, J.K, (2010), *Pelaksanaan Program K3 Karyawan PT. Bitratex Industries Semarang*. Tesis, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jogiyanto, H., (2010), *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit: BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Mangkunegara, A.A.A.P. (2014), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit: Refika Aditama, Bandung.
- Mathis, R.L., dan Jackson, J.H., (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Mearns, K., Flin, R., Gordon, R., dan Fleming, M., Human and Organizational Factors in Offshore Safety. *Work & Stress*, Vol. 15, No. 2.

- Modjo, R., (2007), *Manfaat Penerapan dan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta : Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia
- Mondy, R.W., (2008), *Human Resources Management*, Prentice Hall, New Jersey.
- Nugroho, P., (2014), *The Influence of Organizational Culture towards Employees Performance or Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan*, Tesis, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pungvongsanuraks, P., Thitipoomdacha, C., Teyateeti, S., dan Chinda, T., (2014), *Exploratory Factor Analysis of Safety Culture in Thai Construction Industry*, *Journal of Construction Engineering and Management*, Vol, 8, No. 1.
- Randall, S.S., dan Jackson, S.E., (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad Ke-21*, Penerbit: Erlangga, Jakarta.
- Reason, J., (2007), *Safety Behavior and Safety Management: Its Influence on the Attitudes of Workers in the UK Construction Industry*. *Engineering, Construction and Architectural Management*, Vol. 7, No. 2.
- Rivai, M., (2014), *Manajemen Personalia*, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Santoso, S., (2010), *Statistik Multivariate*, Penerbit: PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono (2009), *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit: CV Alfabeta, Bandung.
- Tarkawa, (2008), *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen Dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja*. Penerbit: Harapan Offset, Surakarta.
- Yasin, N., (2013), *Mengenal Kontrak Konstruksi di Indonesia*. Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

KUESIONER PENELITIAN

EKSPLORASI BUDAYA KESELAMATAN KERJA DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI

Kepada Yth: Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Perkenalkan saya adalah mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Magister Management Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir/tesis.

Nama : Yasinta Lisna S
NPM : 105101512
Program Studi : Magister Teknik
Fakultas : Teknik
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan Tesis. Saya membutuhkan data penelitian yang sekiranya Sdr/I dapat membantunya. Atas kesediaannya saya ucapkan banyak terimakasih.

Hormat saya:

Yasinta Lisna S

BAGIAN I: KARAKTERISTIK DEMOGRAFI RESPONDEN

1. Nama:.....(boleh tidak diisi)
2. Jabatan dalam projek konstruksi:.....
3. Industri konstruksi yang saat ini sedang dikerjakan:.....
4. Nilai projek:.....

BAGIAN II: PERTANYAAN PENELITIAN

Dibawah ini adalah pertanyaan penelitian mengenai: **Eksplorasi Budaya Keselamatan Kerja Dalam Industri Konstruksi**. Anda dipersilahkan untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan sebagai berikut: SP = Sangat Penting; P = Penting ; CP = Cukup Penting; TP = Tidak Penting; STP = Sangat Tidak Penting

No	PERTANYAAN	STP	TP	CP	P	SP
1	Komitmen: Kesuksesan program budaya keselamatan kerja membutuhkan komitmen dari pihak manajemen (perusahaan)					
2	Gaya kepemimpinan konsultatif: Kinerja keselamatan dan produktivitas tinggi terkait dengan manajemen gaya kepemimpinan yang diterapkan (konsultatif)					
3	Dorongan: Manajer keselamatan harus melihat fungsi mereka sebagai sumber daya manajemen yang didedikasikan untuk membantu dan mendorong semua anggota perusahaan untuk menciptakan dan menumbuhkan kerja yang aman dan sehat					
4	Panutan: Supervisor dan manajer memiliki perilaku yang aman positif dan merupakan panutan dalam keselamatan					
5	Akuntabilitas Keselamatan: Untuk mengembangkan budaya keselamatan kerja, manajer harus mengalokasikan tanggung jawab keamanan di seluruh organisasi proyek					
6	Peer review: Untuk menciptakan lingkungan yang aman, karyawan harus peduli tentang keselamatan, tidak hanya untuk diri mereka sendiri, tetapi juga untuk orang lain					
7	Kesadaran keselamatan: Menciptakan budaya keselamatan berarti bahwa karyawan terus-menerus menyadari bahaya di tempat kerja.					

No	PERTANYAAN	STP	TP	CP	P	SP
8	Pemberdayaan Keselamatan: Karyawan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan keamanan/keselamatan kerja.					
9	Kompetensi pekerja: Pekerja harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang keselamatan, keterampilan, dan kemampuan yang mungkin untuk meminimalkan kecelakaan.					
10	Keterlibatan pekerja: Tingkat keterlibatan yang tinggi memberikan pengaruh positif terhadap perilaku kerja yang aman					
11	Tekanan kerja: Tekanan yang berlebihan oleh pihak manajemen, pengawas cenderung meningkatkan frekuensi cedera (kecelakaan kerja) dan mengurangi produksi					
12	Hukum keamanan nasional: Undang-undang dan peraturan keselamatan adalah bagian dari infrastruktur keamanan dan keselamatan kerja					
13	Sistem imbalan: Sistem imbalan yang mengkompensasi pekerja untuk bekerja dengan aman.					
14	Strategi audit keselamatan: Audit program pelaksanaan keselamatan kerja sebagai bagian dari kebijakan peningkatan keselamatan kerja					
15	Peraturan keselamatan dan prosedur: Andi Peraturan keselamatan kerja yang jelas dan adanya fasilitas keselamatan kerja					
16	Kolaborasi stakeholder: Keberhasilan dalam kesehatan dan manajemen keselamatan bisa dicapai melalui kerja sama tim dengan karyawan, klien, kontraktor, dan subkontraktor.					
17	Sumber daya manusia: Karyawan dengan tingkat pengetahuan yang memadai, mampu (terampil) dalam bekerja diperlukan untuk meningkatkan keefektifan program keselamatan kerja					
18	Penyediaan peralatan keselamatan pribadi: Penyediaan peralatan keselamatan dan peralatan pelindung diri merupakan prasyarat yang harus dipenuhi untuk meningkatkan keselamatan kerja.					
19	Penyediaan dokumen keselamatan: Pekerja harus diberi buklet keselamatan yang digunakan sebagai pedoman untuk perbaikan keselamatan kerja.					
20	Investigasi kecelakaan: Penyelidikan kecelakaan membantu dalam menentukan penyebab kecelakaan, dan untuk meningkatkan pembelajaran bagi organisasi					

No	PERTANYAAN	STP	TP	CP	P	SP
21	Benchmarking: Memiliki sistem benchmarking keselamatan di situs membantu dalam meningkatkan keselamatan kerja.					
22	Kejelasan pekerjaan: Penjelasan mengenai deskripsi pekerjaan dan kejelasan prosedur penyelesaian (cara) pekerjaan (kerja)					
23	Housekeeping: Penyediaan prosedur keselamatan kerja					
24	Umpan: Kinerja keselamatan kerja ditingkatkan ketika ada umpan balik yang jelas mengenai informasi yang berhubungan dengan keselamatan kerja.					
25	Penilaian risiko: Penilaian risiko harus dilakukan dan langkah-langkah perlindungan yang harus dilakukan (disediakan) untuk meningkatkan keamanan kerja					
26	Pengumpulan data keselamatan: Mengumpulkan seluruh data kecelakaan kerja dalam proyek dan evaluasi.					
27	Pelatihan: Pelatihan digunakan untuk memotivasi dan membantu pekerja untuk bekerja dengan aman.					

Cap perusahaan:

Nama :

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	69	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PAIN	25,64	27,617	,654	,926
PBEN	25,81	25,096	,688	,922
PJCL	25,68	24,514	,793	,914
PHKP	25,68	23,014	,878	,906
PFED	25,90	24,063	,737	,918
PRAS	26,07	24,921	,780	,915
PDCO	25,93	24,862	,697	,921
PTRA	25,94	22,438	,827	,912

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29,52	31,753	5,635	8

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	69	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,856	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LCOM	14,91	6,934	,631	,836
LCST	15,03	6,382	,837	,781
LENC	15,19	6,743	,739	,808
LROL	15,13	7,821	,425	,887
LACC	15,10	6,798	,751	,805

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
18,84	10,460	3,234	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	69	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,907	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
HRPV	19,03	11,293	,792	,884
HAWN	19,01	11,750	,722	,894
HEMP	19,14	10,420	,837	,875
HWCO	19,12	11,222	,697	,897
HINV	19,09	11,345	,772	,886
HPRE	19,03	11,323	,655	,904

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22,88	15,869	3,984	6

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	69	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SNAT	11,22	4,261	,544	,770
SRWD	11,39	4,712	,583	,751
SAUD	11,42	4,100	,639	,719
SRUL	11,28	3,997	,647	,715

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,10	7,092	2,663	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	69	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,809	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
RCOL	11,33	2,520	,720	,714
RHES	11,20	2,576	,707	,721
RPSE	11,22	3,290	,643	,761
RPSD	11,42	3,571	,479	,823

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15,06	4,997	2,235	4

Frequencies

Frequency Table

Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Site Manager	66	95.7	95.7	95.7
	Safety officer	3	4.3	4.3	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Nilai_Projek

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Menengah (500 jt- 10 M)	66	95.7	95.7	95.7
	Besar (diatas 10 M)	3	4.3	4.3	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Factor Analysis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
LCOM	3.93	.846	69
LCST	3.81	.809	69
LENC	3.65	.801	69
LROL	3.71	.824	69
LACC	3.74	.779	69
HRPV	3.86	.753	69
HAWN	3.87	.726	69
HEMP	3.74	.869	69
HWCO	3.77	.843	69
HINV	3.80	.759	69
HPRE	3.86	.862	69
SNAT	3.88	.900	69
SRWD	3.71	.730	69
SAUD	3.68	.866	69
SRUL	3.83	.890	69
RCOL	3.72	.802	69
RHES	3.86	.791	69
RPSE	3.84	.585	69
RPSD	3.64	.593	69
PAIN	3.88	.557	69
PBEN	3.71	.859	69
PJCL	3.84	.834	69
PHKP	3.84	.933	69
PFED	3.62	.941	69
PRAS	3.45	.796	69
PDCO	3.59	.880	69
PTRA	3.58	1.049	69

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.			.692
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1292.740	
	df	351	
	Sig.	.000	

Communalities

	Initial	Extraction
LCOM	1.000	.654
LCST	1.000	.815
LENC	1.000	.750
LROL	1.000	.594
LACC	1.000	.795
HRPV	1.000	.772
HAWN	1.000	.672
HEMP	1.000	.828
HWCO	1.000	.653
HINV	1.000	.765
HPRE	1.000	.687
SNAT	1.000	.601
SRWD	1.000	.536
SAUD	1.000	.711
SRUL	1.000	.739
RCOL	1.000	.736
RHES	1.000	.683
RPSE	1.000	.682
RPSD	1.000	.463
PAIN	1.000	.648
PBEN	1.000	.589
PJCL	1.000	.727
PHKP	1.000	.872
PFED	1.000	.669
PRAS	1.000	.714
PDCO	1.000	.597
PTRA	1.000	.807

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6.354	23.532	23.532
2	4.686	17.354	40.886
3	3.625	13.424	54.310
4	2.558	9.475	63.786
5	1.538	5.695	69.481
6	.972	3.598	73.079
7	.921	3.410	76.489
8	.802	2.969	79.458
9	.725	2.684	82.142
10	.599	2.219	84.361
11	.547	2.026	86.387
12	.487	1.804	88.190
13	.421	1.559	89.750
14	.376	1.394	91.144
15	.369	1.365	92.509
16	.302	1.119	93.628
17	.273	1.011	94.639
18	.254	.941	95.580
19	.219	.810	96.391
20	.201	.743	97.134
21	.158	.584	97.718
22	.143	.528	98.247
23	.130	.481	98.727
24	.118	.438	99.165
25	.102	.379	99.544
26	.083	.307	99.851
27	.040	.149	100.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
PTRA	.839				
PHKP	.751		-.550		
PRAS	.725				
PJCL	.712				
PDCO	.712				
PBEN	.691				
PFED	.685				
PAIN	.649				
HPRE	.572		.564		
LACC		.868			
LENC		.808			
LGST		.780			
SAUD		.733			
LCOM		.703			
SRUL		.597			
SRWD		.582			
SNAT					
HINV			.699		
HEMP	.533		.672		
HAWN	.516		.600		
HRPV	.549		.599		
HWCO	.527		.594		
RHES				.714	
RPSE				.707	
RCOL				.702	
RPSD				.565	
LROL					

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 5 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component				
	1	2	3	4	5
PHKP	.923				
PJCL	.851				
PTRA	.847				
PRAS	.830				
PFED	.812				
PBEN	.750				
PDCO	.750				
PAIN	.711				
HEMP		.900			
HINV		.857			
HRPV		.856			
HAWN		.793			
HWCO		.772			
HPRE		.726			
LCST			.879		
LENC			.763		
LACC			.741		
LCOM			.726		
LROL			.675		
RCOL				.835	
RHES				.818	
RPSE				.777	
RPSD				.658	
SRUL					.818
SAUD					.771
SNAT					.732
SRWD					.692

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 5 iterations.

T-Test

Group Statistics

	Industri konstruksi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Processes	Menengah	66	3.6477	.68392	.08418
	Besar	3	4.6250	.54486	.31458
People	Menengah	66	3.7879	.66445	.08179
	Besar	3	4.3889	.34694	.20031
Leadership	Menengah	66	3.7606	.65841	.08104
	Besar	3	3.9333	.30551	.17638
Partnership and resources	Menengah	66	3.7538	.56754	.06986
	Besar	3	4.0000	.25000	.14434
Policy and strategy	Menengah	66	3.7992	.66103	.08137
	Besar	3	3.2500	.66144	.38188

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		t	df	Sig. (2-tailed)
Processes	Equal variances assumed	-2.434	67	.018
	Equal variances not assumed	-3.001	2.296	.081
People	Equal variances assumed	-1.549	67	.126
	Equal variances not assumed	-2.778	2.720	.077
Leadership	Equal variances assumed	-.450	67	.654
	Equal variances not assumed	-.890	2.930	.441
Partnership and resources	Equal variances assumed	-.744	67	.460
	Equal variances not assumed	-1.535	3.042	.221
Policy and strategy	Equal variances assumed	1.407	67	.164
	Equal variances not assumed	1.407	2.186	.285